

**KUALITAS TAMAN FILM KOTA BANDUNG BERDASARKAN  
PERSPEKTIF KOMUNITAS SINEAS DI KOTA BANDUNG**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh  
gelar sarjana S-1 Program Studi Film dan Televisi*



**Oleh**  
**Albyanka Romero Himawan**  
**1904541**

**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI  
FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG  
2023**

**KUALITAS TAMAN FILM KOTA BANDUNG BERDASARKAN  
PERSPEKTIF KOMUNITAS SINEAS DI KOTA BANDUNG**

Oleh

Albyanka Romero Himawan

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar sarjana S-1 Program Studi Film dan Televisi

© Albyanka Romero Himawan  
Universitas Pendidikan Indonesia  
2023

Hak Cipta dilindungi undang undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang , difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

ALBYANKA ROMERO HIMAWAN  
1904541

**KUALITAS TAMAN FILM KOTA BANDUNG BERDASARKAN  
PERSPEKTIF KOMUNITAS SINEAS DI KOTA BANDUNG**

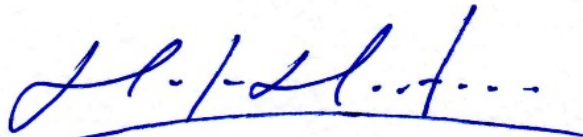
Disetujui dan disahkan oleh:

**Pembimbing I**



**Dr. Phil. Yudi Sukmayadi, M.Pd.**  
NIP 197303262000031003

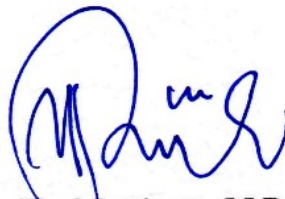
**Pembimbing II**



**Nala Nandana Undiana, S.Pd., M.A.**  
NIP 920200819940204101

Mengetahui,

**Ketua Prodi Film dan Televisi**



**Dr. Heri Supiarza, M.Pd.**  
NIP. 197207212014091004

ALBYANKA ROMERO HIMAWAN

1904541

**KUALITAS TAMAN FILM KOTA BANDUNG BERDASARKAN  
PERSPEKTIF KOMUNITAS SINEAS DI KOTA BANDUNG**

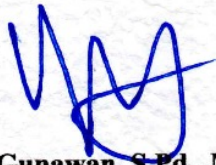
Disetujui dan disahkan oleh:

**Penguji I**



**Dr. Trianti Nugraheni, M.Si**  
NIP 197303161997022001

**Penguji II**



**Iwan Gunawan, S.Pd., M.Sn**  
NIP 197401012003121001

**Penguji III**



**Salsa Solli Nafsika, M.Pd**  
NIP. 920200819940204101

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Kualitas Taman Film Kota Bandung Berdasarkan Perspektif Komunitas Sineas di Kota Bandung**” beserta isinya adalah hasil karya saya sendiri. Saya tidak melakukan plagiat atau mengutip dengan cara yang melanggar etika keilmuan yang berlaku. Saya siap menerima konsekuensi/sanksi jika terbukti ada pelanggaran etika keilmuan atau klaim dari pihak lain terkait keaslian karya ini.

Bandung, Juli 2023



Albyanka Romero Himawan

190454

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penulis mengerjakan karya tulis skripsi tentunya banyak pihak yang sangat berjasa untuk membantu penyelesaian hingga akhir. Sehubungan dengan itu, maka pada kesempatan ini perkenankanlah peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. phil. Yudi Sukmayadi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Seni dan Desain, juga selaku Dosen Pembimbing 1 pada penelitian ini. Terima kasih telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Nala Nandana Undiana, S.Pd., M.A. selaku Dosen Pembimbing 2 pada penelitian ini yang telah memberikan bimbingan, arahan dan pemecahan masalah yang tepat pada saat penulis menemukan kebuntuan dilapangan, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
3. Informan komunitas sineas Kota Bandung, masyarakat lingkungan sekitar Taman Film Kota Bandung, serta Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Pertamanan (DPKP3) Kota Bandung yang telah bersedia dan berkenan untuk di wawancara, sehingga penulis dapat mempunyai data yang tepat pada penelitian ini.
4. Bapak Dr. Heri Supiarza, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Film dan Televisi. Serta Bapak Irwan Sarbeni, S.T., M.Sn., Dedi Warsana, S.Pd., M.Sn., Salsa Solli Nafsika, M.Pd., Dr. Harry Tjahtjodiningrat, M.Pd., dan Dipl.-Kunst. Erik Muhammad Pauhrizi, M.Sch. selaku Dosen Program Studi Film dan Televisi yang telah memberikan pengalaman serta pengetahuan selama 4 tahun yang sangat bermanfaat bagi penulis.
5. Ibu Apsari Azimat Pertiwi, S.Sn. selaku Staf Administrasi Program Studi Film dan Televisi yang telah memberikan bantuan, terutama berkaitan pada hal administrasi pada penelitian ini, Sehingga hal administrasi pada penelitian ini dapat terpenuhi.

6. Keluarga “Himawan”, kedua orang tua tersayang Papah Susanto Himawan dan Mamah Silvana Malanty. Serta *Teteh* Qilla Cheasya Himawan dan kedua adik Camela Crismaziva Himawan dan Nazwa Humaira Himawan. yang telah memberikan perhatian, kasih sayang, motivasi dan doa, disertai kerja keras dan juga pengorbanan. Gelar sarjana ini penulis persembahkan untuk kalian.
7. Teristimewa di urutan 7, penulis persembahkan untuk seorang wanita hebat yang selalu berperan hadir dalam memberikan perhatian, bantuan, dukungan dan kasih sayang yang tiada hentinya kepada penulis. *The one and only* Shofia Az Zahra Aulia. *I love you and you make me s(H)o.....fia.*
8. Akademik dan Kemahasiswaan (Akmawa) Fakultas Pendidikan Seni dan Desain yang telah memberikan bantuan, terutama berkaitan pada hal administrasi pada penelitian ini. Sehingga hal administrasi pada penelitian ini dapat terpenuhi.
9. Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Barat yang telah memberikan surat keterangan penelitian, sehingga hal administrasi pada penelitian ini dapat terpenuhi.
10. Teman-teman angkatan 2019, Terima kasih atas sebuah kenangan yang akan selalu dikenang. Selamat tinggal, Anagata.
- 11 Track pada album Memorandum milik Perunggu, yang menjadi pengiring penulis pada saat proses pengerjaan penelitian ini.

Semoga semua bimbingan, bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. *Peranmu selesai bebas semua tugas namun ku ingat kan selalu ku ingat* (Kalibata, 2012).

Bandung, Juli 2023

Albyanka Romero Himawan  
1904541

**ABSTRAK**

**KUALITAS TAMAN FILM KOTA BANDUNG BERDASARKAN  
PERSPEKTIF KOMUNITAS SINEAS DI KOTA BANDUNG**

Oleh:

Albyanka Romero Himawan

1904541

Kota Bandung dikenal sebagai kota kreatif dengan elemen pentingnya adalah komunitas. Pemerintah membangun berbagai fasilitas untuk menunjang kegiatan komunitas, salah satunya Taman Film. Konsep Taman Film ialah bioskop terbuka untuk hiburan publik melalui tontonan film gratis. Taman Film juga memfasilitasi komunitas sineas Kota Bandung yang merupakan garda terdepan dalam pertumbuhan budaya media di masyarakat. Eksistensi Taman Film terbukti pada 2015-2017 saat diselenggarakannya *Festival Taman Film*. Setelah itu, Festival Taman Film tidak pernah diselenggarakan. Dalam perkembangannya, penayangan dan diskusi film di Kota Bandung cenderung dilakukan di kafe atau gedung-gedung dibandingkan di Taman Film Kota Bandung. Hal ini berimplikasi pada semakin terbengkalainya kondisi Taman Film Kota Bandung. Perspektif dari komunitas sineas Kota Bandung diperlukan untuk mengetahui standar dan kualitas Taman Film Kota Bandung sebagai ruang pemutaran terbuka yang berkaitan dengan film di mana komunitas sineas merupakan penggerakannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi dan kualitas Taman Film Kota Bandung, standar ruang pemutaran film terbuka berdasarkan perspektif komunitas sineas di Kota Bandung, dan bentuk program film yang sesuai dengan ruang pemutaran film terbuka. Dengan metode penelitian kualitatif deskriptif dan pendekatan fenomenologi ditemukan bahwa kualitas Taman Film Kota Bandung saat ini mengalami kerusakan fasilitas. Taman Film ditinggalkan oleh komunitas sineas sebagai *venue* kegiatan karena fasilitas audio visual yang kurang mumpuni, birokrasi yang cukup rumit, serta sarana dan prasarana yang kurang memadai. Saat ini, tidak ada pihak yang mengaktivasi kegiatan program perfilman di Taman Film Kota Bandung. Taman film tidak ideal untuk pemutaran sebuah film. Ruang standar untuk melaksanakan kegiatan film terbagi atas aspek sosial dan teknis. Bentuk program yang sesuai bisa berupa film-film Indonesia jaman dulu yang lebih sesuai dengan selera umum dan memiliki rating semua umur. Penelitian ini diharapkan dapat mengaktivasi Taman Film sesuai penamaannya serta dapat mengembangkan kreativitas dan produktivitas perfilman di Kota Bandung.

**Kata kunci:** Taman Film, Komunitas sineas, Kota Bandung, Pemutaran Film Terbuka



## **ABSTRACT**

# **TAMAN FILM BANDUNG CITY QUALITY BASED ON THE PERSPECTIVE OF THE FILMMAKERS COMMUNITY IN BANDUNG CITY**

By:

Albyanka Romero Himawan

1904541

*Bandung is known as a creative city, with its essential element being its community. The government has built various facilities to support community activities, including the Taman Film. Taman Film's concept is an open-air cinema for public entertainment through free film screenings. Taman Film also facilitates the Bandung filmmakers' community, which is at the forefront of media culture growth in society. The existence of Taman Film was proven in 2015-2017 when Taman Film Festival was held. After that, Taman Film Festival was never held again. In its development, film screenings and discussions in Bandung tend to be held in cafes or buildings rather than in Taman Film. This has implications for the increasingly neglected condition of Taman Film. The perspective of the Bandung filmmakers' community is needed to determine the standards and quality of Taman Film as an open screening space related to film where the filmmakers' community is the driving force. This study aims to determine the condition and quality of Taman Film Kota Bandung, the standard of open film screening space based on the perspective of the filmmakers' community in Bandung, and the appropriate film program form for open film screening space. Using descriptive qualitative research methods and a phenomenological approach, this study found that the quality of Taman Film is currently experiencing facility damage. The filmmakers' community abandoned Taman Film as a venue for activities due to inadequate audio-visual facilities, complicated bureaucracy, and inadequate facilities and infrastructure. Currently, no party is activating film program activities in Taman Film. Taman Film is not ideal for screening a film. The standard space for carrying out film activities is divided into social and technical aspects. An appropriate form of program could be old Indonesian films that are more in line with general tastes and have ratings for all ages. This research is expected to activate Taman Film according to its name and develop creativity and productivity in Bandung filmmaking.*

**Keywords:** *Taman Film, Filmmakers Community, Bandung City, Open Air Cinema*

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada kami sehingga penulisan dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya dengan judul “**Kualitas Taman Film Kota Bandung Berdasarkan Perspektif Komunitas Sineas di Kota Bandung**”.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Seni. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan keterbatasan, baik dari segi substansi maupun tata bahasanya, sehingga skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan masukan berupa saran dan kritik membangun yang dapat dijadikan bahan perbaikan skripsi ini serta sebagai motivasi bagi penulis untuk meningkatkan kemampuan di kemudian hari.

Akhir kata, penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan skripsi dari awal sampai akhir.

Bandung, Juli 2023

Albyanka Romero Himawan

1904541

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	5
BAB II.....	7
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS.....	7
2.1 Kajian Pustaka.....	7
2.2 Landasan Teoretis.....	9
2.2.1 Ruang Publik.....	9
2.2.2 Kualitas Ruang Publik.....	10
2.2.3 Sejarah Taman Kota di Kota Bandung.....	11
2.2.4 Pengertian Taman Tematik.....	13
2.2.5 Taman Film.....	14
2.2.6 Taman Film Kota Bandung.....	15
2.2.7 Pengertian Komunitas.....	16
2.2.8 Pengertian Komunitas Sineas.....	17
2.2.9 Komunitas Sineas di Kota Bandung.....	17
BAB III.....	19

METODOLOGI PENELITIAN.....	19
3.1    Metode dan Pendekatan Penelitian.....	19
3.1.1    Metode Penelitian.....	19
3.1.2    Pendekatan Penelitian.....	20
3.2    Informan dan Tempat Penelitian.....	21
3.2.1    Informan Penelitian.....	21
3.2.2    Tempat Penelitian.....	22
3.3    Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.3.1    Observasi (Pengamatan) .....	23
3.3.2    Wawancara.....	23
3.3.3    Dokumentasi.....	24
3.4    Instrumen Penelitian.....	25
3.4.1    Pedoman Observasi.....	25
3.4.2    Pedoman Wawancara.....	26
3.4.3    Dokumentasi.....	28
3.5    Sumber Data.....	28
3.5.1    Sumber Primer.....	28
3.5.2    Sumber Sekunder.....	29
3.6    Teknik Analisis Data.....	29
3.7    Teknik Pengujian Keabsahan Data.....	30
BAB IV.....	31
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1    Gambaran Umum Kota Bandung.....	31
4.1.1    Letak Geografis.....	31
4.1.2    Demografis Kota Bandung.....	32
4.1.3    Penggunaan Lahan.....	32
4.2    Gambaran Umum Ruang Terbuka Hijau Kota Bandung.....	33
4.2.1    Karakteristik Ruang Terbuka Hijau Kota Bandung.....	33
4.2.2    Karakteristik Taman Tematik Kota Bandung.....	34
4.3    Taman Film Kota Bandung.....	35
4.4    Kondisi dan Kualitas Taman Film Kota Bandung.....	40
4.5    Standar Ruang Pemutaran Film Terbuka Berdasarkan Perspektif Komunitas Sineas di Kota Bandung.....	47

4.6 Bentuk Program Film Yang Sesuai Dengan Ruang Pemutaran Film	
Terbuka.....	52
BAB V.....	61
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....	61
5.1 Simpulan.....	61
5.2 Implikasi.....	63
5.3 Rekomendasi.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Instrumen Observasi.....	25
Tabel 3.2	Instrumen Wawancara Komunitas Sineas.....	26
Tabel 3.3	Instrumen Wawancara Masyarakat sekitar Taman Film Bandung.....	26
Tabel 3.4	Instrumen Wawancara Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Pertamanan Kota Bandung .....	27
Tabel 3.5	Instrumen Dokumentasi.....	28

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Landasan Teori.....	9
Gambar 3.1	Kerangka Berpikir.....	19
Gambar 3.2	Foto Taman Film Kota Bandung.....	23
Gambar 4.1	Prasasti peresmian Taman Film.....	37
Gambar 4.2	Poster 1000 Wajah Bandung.....	39
Gambar 4.3	Kegiatan Festival Taman Film.....	39
Gambar 4.4	Acara nobar Persib.....	39
Gambar 4.5	Kegiatan diluar penayangan.....	39
Gambar 4.6	Kegiatan diluar penayangan.....	39
Gambar 4.7	Kegiatan diluar penayangan.....	39
Gambar 4.8	Taman Film menjadi lahan bermain bola.....	43
Gambar 4.9	Hasil visual tidak maksimal.....	44
Gambar 4.10	Videotron tidak dapat digunakan.....	46
Gambar 4.11	Poster Festival Taman Film 2015.....	54
Gambar 4.12	Poster Festival Taman Film 2016.....	55
Gambar 4.13	Poster Festival Taman Film 2017.....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran A. Pertanyaan Wawancara

1. Wawancara Komunitas Sineas.....70
2. Wawancara Masyarakat Umum.....71
3. Wawancara Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman,  
Pertanahan dan Pertamanan (DPKP3) Kota Bandung .....72

### Lampiran B. Dokumentasi Foto

1. Dokumentasi Wawancara Informan Komunitas Sineas.....74
2. Dokumentasi Wawancara Masyarakat Lingkungan Sekitar  
Taman Film.....75
3. Dokumentasi Wawancara Dinas Perumahan dan Kawasan  
Permukiman, Pertanahan dan Pertamanan (DPKP3) Kota Bandung...76
4. Dokumentasi Lapangan.....77

### Lampiran C. Administrasi Penelitian

1. Surat Keputusan Pengangkatan Dosen Pembimbing.....82
2. Surat Permohonan Izin Mengadakan Penelitian Kepada Badan  
Kesatuan Bangsa dan Politik.....84
3. Surat Permohonan Izin Mengadakan Penelitian Kepada Dinas  
Perumahan dan Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Pertamanan  
Kota Bandung.....85
4. Surat Keterangan Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan  
Politik Provinsi Jawa Barat.....86

### Lampiran D. Lain-Lain

1. Riwayat Hidup Penulis.....87



## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kota Bandung. (2023). *Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023*. Badan Pusat Statistik Kota Bandung.
- Bandung.go.id. (2021). *KONDISI GEOGRAFI KOTA BANDUNG*. Bandung.Go.Id.
- Budiman, H. G. (2015). Perkembangan Taman Kota Di Bandung Masa Hindia Belanda (1918-1942). *Patanjala : Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 7(2), 185–200.
- Carr. (1992). *Needs in public space*. 78 In M. Carmona, & S. Tiesdell (Eds.), *Urban Design Reader (pp. 230-240)*. Oxford, UK: Architectural Press.
- Clavé, S. A. (2007). *The global theme park industry (A. Clarke, Trans.)*. CABI.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Dini, M. S. (2014). *Peran komunitas kreatif dalam pembentukan identitas ruang publik*. Universitas Indonesia.
- Fitriyana, F. (2012). Pengembangan Bandung Kota Kreatif Melalui Kekuatan Kolaboratif Komunitas. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota B SAPPK*, 1(1), 1–8.
- Gani, R. (2017). Taman Kota Sebagai Modal Sosial dan Interaksi Masyarakat Kota Bandung. *Jurnal Signal Unswagati Cirebon*, 5(1), 1–11.
- Ghony, D., & Almanshur, F. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Ar-Ruzz Media.
- Ilmijayanti, F., & Dewi, D. I. K. (2015). Persepsi Pengguna Taman Tematik Kota Bandung Terhadap Aksesibilitas Dan Pemanfaatannya. *Ruang*, 1(1), 21–30.
- Julliana, A. (2011). *Konsep Perencanaan dan Perancangan Pusat Perfilman Nasional di Bandung: Pendekatan Desain Fleksibilitas Akustik Ruang pada Ruang Multifungsi Utama sebagai Orientasi Perancangan Ruang*. Universitas Sebelas Maret.
- Lefebvre, H. (1991). *The Production of Space*, diterjemahkan oleh Donald Nicholson-Smith. Basil Blackwel. Oxford. In *Basil Blackwel. Oxford*.

- Maxwell, J. A. (2012). *Qualitative Research Design: An Interactive Approach*. SAGE Publications.
- Patton, M. Q. (1990). Qualitative Research and Evaluation Methods. Sage. In *SAGE Publications*.
- Pramesti, P., Komalasari, R., & Adriza, A. (2020). Pemanfaatan Taman Kota untuk Memperkenalkan Permainan Tradisional Jawa Barat. *Jurnal ALTASIA*, 2(2), 141–147.
- Pratomo, A., Soedwihajono, S., & Miladan, N. (2019). Kualitas Taman Kota Sebagai Ruang Publik Di Kota Surakarta Berdasarkan Persepsi Dan Preferensi Pengguna. *Desa-Kota*, 1(1), 84.
- Purwanto, E. (2008). *Social Capital in Urban Space-Learning from Malioboro Jogjakarta, Proceeding International Symposium "Architecture, Development And Urbanization" Towards Sustainable Cities In Nusantara*,. 561–578.
- Ramli, M. R. (2016). *Dinamika Sineas dalam Pembuatan Film Independen (Studi Kasus Sineas di Kota Makassar)*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. 3(2), 80–91.
- Scout A, L. (2008). Theme Park. In *Reaktion Books*.
- Smart Digital Australia. (2016). *Open Air Cinema*. Smart Digital Australia. <https://www.smartdigital.com.au/wp-content/uploads/2016/02/Open-Air-Cinema-Guide-web.pdf>
- Soekanto, S. (2015). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali Pers.
- Sorkin, M. (1992). *Variations on a theme park: The new American city and the end of the public space* (p. 270).
- Sugiarto, R., & Wijaya, N. G. (2019). Telaah Pengukuran Soundscape Sebagai Kritik Terhadap Elemen Arsitektural Di Taman Film Bandung Sebagai Usaha Peningkatan Kualitas Ruang Kota. *Jurnal Arsitektur ARCADE*, 3(3), 258.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Yudistira, M. D. (2015). *Bioskop Komunitas di Sleman, D.I. Yogyakarta. 1950*, 1–19.